

**EVALUASI PEMBINAAN OLAHRAGA TENIS DI KOTA PEKANBARU
(Melalui Pendekatan CIPP)**

TESIS

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Olahraga*



OLEH:

**JUMADI
NIM. 21199035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Jumadi, (2023). Evaluation of Tennis Sports Development in Pekanbaru City (Through the CIPP Approach)

The problem in this study is the slow increase in tennis achievement in Pekanbaru City. The research objective was to analyze and evaluate the development of tennis in Pekanbaru City.

This type of research using the CIPP evaluation model consists of (Context, Input, Process, Product). Data collection techniques used are observation, interviews, and documents. Data analysis techniques through: (1) data reduction (2) data presentation (3) data collection (4) conclusions and data verification (5) final conclusions.

The results of the research through context are categorized as sufficient, because from an organizational perspective there is still much that needs to be prepared, structure boards, vision and mission, work programs and cooperation between the Regional Government, KONI, Pengrov, Pengcab and sponsors. Input through coaches, athletes, funding for facilities and infrastructure and parental support is sufficient, because all of these components need improvement, still prioritizing the contributions of the athlete's parents. The process which includes the training program is sufficient because the program implemented in part is not in accordance with the planning, implementation and supervision, because the program used is only a weekly program in carrying out coaching. The product of success and sufficient effectiveness of the achievements achieved is still relatively low, because athletes who carry out at this club can only compete at the Riau Province level, at the National level they cannot compete as a whole, this requires an overall evaluation at the Pekanbaru City Faztec club.

Keywords: *Coaching Evaluation, Tennis Sports*

ABSTRAK

Jumadi, (2023). Evaluasi Pembinaan Olahraga Tenis di Kota Pekanbaru (Melalui Pendekatan CIPP)

Masalah dalam penelitian ini adalah lambatnya peningkatan prestasi olahraga tenis di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi pembinaan olahraga tenis di Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian dengan menggunakan model evaluasi CIPP terdiri dari (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data melalui cara: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) pengumpulan data (4) kesimpulan dan verifikasi data (5) kesimpulan akhir.

Hasil penelitian melalui *context* dikategorikan cukup, karena dari segi organisasi masih banyak yang perlu disiapkan, papan struktur, visi dan misi, program kerja serta kerjasama antar Pemda, KONI, Pengrov, Pengcab serta sponsor. *Input* melalui pelatih, atlet, dana sarana dan prasarana serta dukungan orang tua cukup, karena perlu perbaikan dalam segala komponen tersebut masih mengutamakan iuran swadaya orang tua atlet. *Process* yang meliputi program latihan cukup karena program yang dilaksanakan sebagian belum sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan, karena program yang digunakan hanya program mingguan dalam melaksanakan pembinaan. *Product* keberhasilan dan efektifitas cukup dari prestasi yang diraih masih tergolong rendah, karena atlet yang melaksanakan di club ini hanya bisa bersaing pada tingkat Provinsi Riau, untuk tingkat Nasional belum bisa bersaing secara keseluruhan, hal ini perlu evaluasi secara keseluruhan pada club Faztec Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Evaluasi Pembinaan, Olahraga Tenis

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Jumadi

NIM : 21199035

Nama

Tanda Tangan

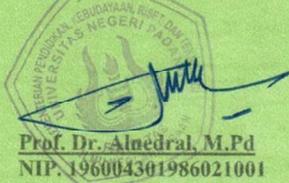
Tanggal

Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001
Pembimbing

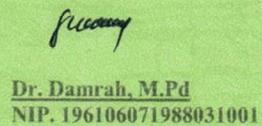


Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Kordinator,

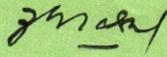


Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 196004301986021001



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes, AIFO</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Masrun, M.Kes, AIFO</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa:

Mahasiswa : Jumadi

NIM : 21199035

Tanggal Ujian : 03 Februari 2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul “ **Evaluasi Pembinaan Olahraga Tenis di Kota Pekanbaru**”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan oleh Pembimbing dan Tim Kontributor
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 Februari 2023
Saya Yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah Swt, shalawat berserta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Evaluasi Pembinaan Olahraga Tenis di Kota Pekanbaru (Melalui Pendekatan CIPP)**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan tesis ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Dr. Damrah., M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Olahraga S2 serta sebagai pembimbing yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan serta motivasi untuk kesempurnaan tesis yang penulis susun.
4. Prof. Dr. Bafirman. HB, M.Kes, AIFO serta Dr. Masrun., M.Kes, AIFO selaku Kontributor yang telah bersedia memberi dan meluangkan waktu, pemikiran, arahan dan serta motivasi untuk kesempurnaan penyusunan serta penyelesaian tesis untuk penulis.
5. Staf Pengajar dilingkungan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu, membimbing, memotivasi serta memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Staf Karyawan dan Karyawati Program Studi S2 Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu segala kebutuhan administrasi untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan serta penyusunan tesis yang dilakukan oleh penulis.
7. Drs. Jasir, M.Pd sebagai Kepala UPT SMPN 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang
8. Club Faztec Kota Pekanbaru yang telah bersedia memberikan bimbingan, motivasi serta memfasilitasi dalam penyelesaian tesis yang dilakukan oleh penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
10. Terimakasih kepada Ayahanda Tauran dan Ibunda Zuriah, atas tetesan keringatmu, jerih payahmu, doa mu selalu menyertai langkah ananda. Dukungan Ayahanda dan Ibunda adalah kekuatan terdahsyat ananda dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Terimakasih kepada kedua Mertua tercinta, Bapak M.Yamin., S.Sos dan Ibu Suriati, atas doa, motivator, semangat serta dukungan baik moril dan materil dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Terimakasih kepada Istri Mimi Yulianti., S.Pd., M.Pd dan Anak tercinta Ayra Khandra Zaida serta Annisa Nadhifa Safitri yang telah memberikan do'a, semangat dan kasih sayangnya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang.
13. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam penyelesaian tesis ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan tesis ini

bermanfaat bagi penulis sendiri, PEMDA, KONI, PELTI, Pengcab Kota Pekanbaru serta Bapak/Ibu Pengurus, Pelatih pada Club Faztec Kota Pekanbaru serta pembaca umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, 03 Februari 2023
Penulis

Jumadi
21199035

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Pembatasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program	11
1. Evaluasi Program.....	11
2. Model Evaluasi	12
3. Evaluasi Model CIPP.....	12
B. Deskripsi Program Pembinaan.....	14
1. Pembinaan Olahraga Tennis di Kota Pekanbaru.....	14
2. Konsep Usia Pembinaan Olahraga Prestasi	15
3. Pembinaan Olahraga Prestasi Penelitian.....	21

4. Sistem Pembinaan Olahraga Prestasi	24
5. Faktor Pendukung Pembinaan Olahraga Prestasi.....	25
C. Model Evaluasi Program.....	34
1. Evaluasi Program Model CIPP	34
D. Kreteria Evaluasi.....	37
E. Hasil Penelitian Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian	43
B. Jadwal Penelitian.....	44
C. Intrumen Penelitian	46
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Implikasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Kreteria Evaluasi.....	38
Tabel 2 : Waktu Penelitian Club Faztec Kota Pekanbaru.....	45
Tabel 3 : Display Data Sub Indikator Organisasi Club Faztec KotaPekanbaru.....	56
Tabel 4 : Display Data Sub Indikator Pelatih dan Asiten Pelatih Club Faztec Kota Pekanbaru	58
Tabel 5 : Display Data Sub Indikator Atlet Club Faztec Kota Pekanbaru.....	59
Tabel 6 : Display Data Sub Indikator Dana Club Faztec Kota Pekanbaru	60
Tabel 7 : Display Data Sub Indikator Sarana dan Prasarana Club Faztec Kota Pekanbaru	61
Tabel 8 : Display Data Sub Indikator Dukungan Orang Tua Atlet Club Faztec Kota Pekanbaru	62
Tabel 9 : Display Data Sub Indikator Program Latihan Club Faztec Kota Pekanbaru	63
Tabel 10: Display Data Sub Indikator Prestasi Club Faztec Kota Pekanbaru	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Tahapan Pembinaan	24
Gambar 2 : Key Component Of The CIPP Evaluation.....	36
Gambar 3 : Desain Evaluasi Model CIPP.....	44
Gambar 4 : Komponen dan Analisis Data.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Observasi	88
Lampiran 1.1 : Catatan Hasil Observasi	90
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	91
Lampiran 2.1 : Catatan Wawancara Pada Pengurus Club Faztec Kota Pekanbaru	93
Lampiran 2.2 : Catatan Wawancara Pada Pelatih Club Faztec Kota Pekanbaru	100
Lampiran 2.3 : Catatan Wawancara Pada Atlet Club Faztec Kota Pekanbaru	107
Lampiran 2.4 : Catatan Wawancara Pada Orang Tua Atlet Club Faztec Kota Pekanbaru.....	113
Lampiran 3 : Dokumentasi Hasil Penelitian Club Faztec Kota Pekanbaru	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui turnamen-turnamen Regional, Nasional, dan Dunia, olahraga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi eksistensi manusia dan sangat menentukan dalam mengangkat nama Daerah dan Negara. Setiap Negara di dunia bersaing untuk meraih kemenangan olahraga karena kemenangan olahraga yang sukses meningkatkan status suatu wilayah atau Negara di komunitas dunia. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga kompetitif yang diciptakan oleh daerah telah memperoleh identitas daerah yang khas.

Olahraga adalah proses pendidikan di mana latihan yang digunakan untuk sepenuhnya mengubah kualitas penampilan fisik, mental, dan emosional seseorang. Olahraga tidak hanya menganggap seseorang sebagai pribadi, membangun kualitas fisik dan mentalnya, tetapi juga membutuhkan keberadaan secara keseluruhan. Padahal, olahraga merupakan bidang penelitian yang sangat luas yang bertujuan untuk meningkatkan mobilitas manusia.

Berdasarkan UU Nomor 3 Tahun 2005 mengenai Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 23 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: “(1). Masyarakat dapat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif, baik dilaksanakan atas dorongan pemerintah dan/atau pemerintah daerah, maupun atas kesadaran atau prakarsa sendiri. (2). Pembinaan dan pengembangan olahraga oleh masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh perkumpulan olahraga di lingkungan masyarakat setempat.”

Dari penjelasan diatas bahwa model pembinaan olahraga adalah situasi masa depan, dapat memperjelas kebijakan dan strategi yang perlu diikuti oleh semua pemangku kepentingan dan dapat mencakup segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan olahraga itu sendiri atau oleh pihak lain.

Pembinaan adalah suatu cara yang digunakan sekelompok orang untuk dapatkan hasil terbaik dan paling efektif dalam perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dalam pembinaan dan/atau berbagai kegiatan Ganang Rahmat Trisnawan (2018). Di samping itu, pembinaan dalam suatu olahraga didukung oleh salah satunya perencanaan karena dengan ada perencanaan akan tergambar apa yang harus dilakukan, kemudian didukung oleh organisasi dengan bertujuan organisasi dalam pembinaan terlihat jelas arah dan target yang membantu serta memfasilitasi kebutuhan atlet, kemudian adanya koordinasi antara organisasi, pelatih, atlet.

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, upaya pembinaan harus dilakukan seefektif mungkin dengan membuat strategi dan rencana yang matang dalam upaya meningkatkan kualitas dan memiliki program yang baik dan terukur. Nino dalam Saputri (2013). Melalui prestasi olahraga akan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Dapat dikatakan bahwa prestasi olahraga akan mengharumkan nama dan bangsa Indonesia di dunia Internasional. Selain itu pembinaan prestasi olahraga merupakan kegiatan yang sangat berat dan kompleks. Pembinaan prestasi olahraga tidak bisa dilakukan dalam waktu sebentar. Sejalan dengan itu, pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan mulai dari usia dini, berjenjang, terporgram dan berkelanjutan. Masrun dalam Skevio et al. (2021).

Selanjutnya pembinaan olahraga prestasi merupakan sesuatu dilakukan dengan tujuan yang jelas untuk meraih prestasi olahraga sesuai dengan yang di harapkan. Syafruddin (2012). Jadi pembinaan olahraga yang berifat prestasi dapat diukur dengan cara mengikuti ajang pertandingan seperti POPDA, KEJURDA, KEJURPROV, KEJURNAS, serta PON, dan ajang bergensi lainnya, melalui pembinaan dilahirkan dari Club atau guru pendidikan jasmani yang mempunyai potensi dalam pengembangan olahraga tenis.

Dapat dijelaskan Pengembangan potensi diri atlet dapat dicapai melalui berbagai macam kegiatan olahraga dan permainan yang mengandung beberapa unsur yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Masrun (2022). Sehingga dengan memiliki tiga kemampuan tersebut atlet akan menghasilkan prestasi yang baik di Daerah, Provinsi maupun Nasional.

Pekanbaru merupakan salah satu kabupaten Kota di Provinsi Riau yang ditunjuk untuk menjadi tuan rumah PON ke 18 tahun 2012, ini menunjukkan bahwa daerah Pekanbaru sekarang ini merupakan daerah yang mulai berkembang di bidang olahraga. Banyak sarana prasarana yang bertaraf Nasional maupun Internasional di bangun daerah ini, sehingga sarana dan prasarana tersebut bisa dimanfaatkan untuk menunjang prestasi atlet daerah yang ada di Kota Pekanbaru.

Dibalik semua ini dengan sarana dan prasarana yang lengkap tidak cukup untuk menciptakan atlet-atlet yang berprestasi tetapi melalui program pembinaan prestasi yang sistematis dan terencana baru dapat menciptakan atlet yang berprestasi. Cabang olahraga yang sampai sekarang masih lamban dalam menunjukkan perkembangan prestasi yang maksimal di tingkat Nasional adalah cabang olahraga tenis.

Hasil wawancara kepada pelatih tenis Kota Pekanbaru mengatakan bahwa ditingkat Provinsi Riau atlet tenis Kota Pekanbaru selalu menjadi langganan juara umum untuk cabang tenis di pertandingan POPDA, KEJURDA, KEJURPROV serta PORPROV. Hal ini membuktikan bahwa untuk sekarang Kota Pekanbaru lebih mendominasi cabang olahraga tenis di Provinsi Riau dari pada kabupaten yang lain, akan tetapi atlet-atlet yang berasal dari Kota Pekanbaru belum bisa bersaing ditingkat Nasional.

Sumber daya manusia baik pelatih maupun atlet merupakan salah satu faktor minimnya prestasi tenis Kota Pekanbaru di tingkat Nasional, faktor lain yang menyebabkan minimnya prestasi atlet tenis kota Pekanbaru yaitu kurangnya kompetisi-kompetisi yang di laksanakan. Kompetisi di Kota Pekanbaru yang sering terlaksana pada saat even tahunan saja seperti

POPDA, KEJURDA, Kejurda, Kejurprov, Kejurnas serta Porprov.

Minimnya kompetisi yang dilaksanakan sehingga menyebabkan atlet kurang jam terbang atau pengalaman bertanding, kompetisi juga merupakan salah satu aspek penting untuk pemanduan bakat (*talent scouting*) yaitu mencari atlet atau menjaring atlet yang berbakat dan dibina dengan baik. Selanjutnya dengan kondisi minimnya dana akan mempengaruhi pembinaan karena dengan dana dapat mengatur jalannya pembinaan dengan baik, apalagi di tenis Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembinaan tanpa dukungan dana dari pihak PEMDA, KONI, PELTI, PENGROV serta PENGKAB.

Sehingga dana yang digunakan dalam pembinaan hanya mengandalkan iuran swadaya orang tua atlet dalam melaksanakan pembinaan baik digunakan dalam kebutuhan alat latihan, kebutuhan gizi dalam latihan, persiapan, pertandingan serta setelah pertandingan. Hal ini akan berdampak pada hasil yang diperoleh atlet dalam melaksanakan pembinaan.

Disamping itu, program perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam pembinaan olahraga tenis di Kota Pekanbaru, selama ini program yang dilaksanakan untuk pembinaan menggunakan program mingguan saja, tidak ada program secara bertingkat, sehingga atlet hanya melaksanakan program yang tidak ada peningkatan, kemudian pembinaan dilaksanakan dengan menggunakan 2 hari dalam 1 minggu, dengan kondisi atlet digabungkan dari tingkat usia dini, pemula, junior serta senior.

Dengan kondisi yang ada akan mempengaruhi hasil penampilan seorang atlet. Lebih jelas penampilan yang sukses dalam pertandingan tenis adalah bagaimana memukul bola secara akurat ke area yang secara strategis menguntungkan di lapangan. Masrun, (2022). Sehingga dengan kondisi yang ada sangat mempengaruhi hasil prestasi dan mental seorang atlet dalam olahraga tenis di Kota Pekanbaru.

Program pembinaan tenis di Kota Pekanbaru perlu dilakukan

evaluasi untuk untuk pengambilan keputusan atau penilaian. Pelaksanaan pembinaan harus mencakup evaluasi untuk menjamin tercapainya tujuan sesuai dengan standar. Dengan adanya penilaian diharapkan pelaksanaan pembinaan dapat diketahui baik secara langsung maupun tidak langsung. Model evaluasi CIPP digunakan untuk kegiatan evaluasi yang meliputi elemen konteks, input, proses, dan produk.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap program yang dilakukan diharapkan dapat mengungkap fakta tentang implementasi kebijakan publik di daerah ini, yang hasilnya bisa positif atau negatif. Evaluasi yang dilakukan secara profesional akan menghasilkan wawasan yang objektif yaitu bukti data yang baik, analisis dan kesimpulan yang tidak dimanipulasi yang pada akhirnya menguntungkan politisi, pengambil keputusan dan masyarakat.

Model CIPP singkatan dari konteks, input, proses dan produk. Mulyatiningsih (2011). CIPP merupakan model evaluasi yang tepat untuk melakukan penelitian terhadap masalah program pembinaan tenis Kota Pekanbaru, sebab melakukan penelitian kualitatif dengan evaluasi program CIPP memiliki komponen-komponen yang di teliti lebih lengkap seperti Context, Input, Process dan Product dari keempat komponen tersebut dapat menjadi acuan untuk program pembinaan olahraga tenis Kota Pekanbaru untuk menjadi lebih baik lagi. Dari permasalahan diatas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian berjudul “Evaluasi pembinaan olahraga tenis di Kota Pekanbaru.”

B. Fokus Penelitian

a. Fokus

Mengacu pada uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah Evaluasi Pembinaan Olahraga Tenis di Kota Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model CIPP, yang meliputi empat aspek dan adapun uraian masalah adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Context

- a. Bagaimana latar belakang dan tujuan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru ?
- b. Bagaimana kelebihan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru ?
- c. Bagaimana kekurangan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru ?
- d. Bagaimana kondisi lingkungan club Faztec Kota Pekanbaru

2. Evaluasi Input/Masukan

- a. Bagaimana latar belakang pelatih club Faztec Kota Pekanbaru ?
- b. Bagaimana latar belakang Atlet club Faztec Kota Pekanbaru ?
- c. Bagaimana latar belakang pendanaan club Faztec Kota Pekanbaru ?
- d. Bagaimana latar belakang sarana dan prasarana di club Faztec Kota Pekanbaru ?
- e. Bagaimana latar belakang dukungan orang tua atlet pada club Faztec Kota Pekanbaru ?

3. Evaluasi Process

- a. Bagaimana persiapan pelaksanaan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru ?
- c. Bagaimana pengawasan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru ?

4. Evaluasi Product

- a. Bagaimana keberhasilan pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru ?
- b. Bagaimana efektivitas pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru ?

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini awalnya peneliti mengambil 3 club yang melaksanakan pembinaan olahraga tenis seperti club Faztec, club PTPN V dan club DPRD Riau. Namun dengan kondisi club PTPN V dan club DPRD Riau tidak bisa dijadikan acuan dan tempat penelitian dikarenakan tidak adanya atlet yang latihan disana, hanya saja orang-orang yang olahraga

secara umum. Dengan demikian peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu club Faztec Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Evaluasi Pembinaan Olahraga Tenis di Kota Pekanbaru yang di kelompokkan dalam model evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product) yang terdiri dari :

1. Evaluasi Context

- a. Untuk mengkaji dan mengevaluasi latar belakang dan tujuan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengkaji dan mengevaluasi kelebihan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru
- c. Untuk mengkaji dan mengevaluasi kekurangan organisasi club Faztec Kota Pekanbaru
- d. Untuk mengkaji dan mengevaluasi kondisi lingkungan club Faztec Kota Pekanbaru

2. Evaluasi Input/Masukan

- a. Untuk mengkaji dan mengevaluasi latar belakang pelatih club Faztec Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengkaji dan mengevaluasi latar belakang Atlet club Faztec Kota Pekanbaru
- c. Bagaimana latar belakang pendanaan club Faztec Kota Pekanbaru ?
- d. Untuk mengkaji dan mengevaluasi latar belakang sarana dan prasarana di club Faztec Kota Pekanbaru
- e. Untuk mengkaji dan mengevaluasi berlakang dukungan orang tua atlet pada club Faztec Kota Pekanbaru

3. Evaluasi Process

- a. Untuk mengkaji dan mengevaluasi persiapan pelaksanaan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru

- c. Untuk mengkaji dan mengevaluasi pengawasan program pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru

4. Evaluasi Product

- a. Untuk mengkaji dan mengevaluasi keberhasilan pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengkaji dan mengevaluasi efektivitas pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna bagi pihak dan instansi yang terkait:

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga di Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang
2. Sebagai informasi atau wawasan bagi penulis dalam mengetahui tata cara pembinaan cabang olahraga khusus dalam cabang olahraga prestasi tenis serta bisa membangun semangat atlet untuk berprestasi
3. Sebagai bahan rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain untuk dijadikan referensi.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan IPTEK keolahragaan.
5. Sebagai bahan masukan kepada : (1) Pengurus Club Faztec Kota Pekanbaru

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Pada penelitian ini kebaharuan yang ada adalah mengetahui aspek pembinaan olahraga tenis di Kota Pekanbaru. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi maksimal dalam olahraga tenis antara lain:

1. Faktor Internal Atlet

Club Faztec Kota Pekanbaru merupakan club yang memiliki prestasi dibidang olahraga tenis. Beberapa kejuaraan olahraga seperti POPDA, KEJURDA, KEJURPROV serta PORPROV selalu mendapatkan juara. Semua itu bisa di capai dengan baik ketika club tidak memiliki

Atlet dan talenta-talenta muda berbakat yang dikembangkan melalui proses pembinaan yang baik.

Sejalan dengan itu, kemampuan yang dimiliki atlet secara alami adalah bakat, manusia secara alamiah memiliki potensi yang berbeda-beda termasuk keterampilan dalam bidang olahraga. Bakat yang dimiliki atlet berawal dari lingkungan keluarga yang memang mendukung, persahabatan maupun motivasi pelatih yang mampu memunculkan potensi bakatnya. Wandu (2013).

Dapat di jelaskan bahwa selain secara internal atlet memiliki minat dan bakat yang baik faktor kepribadian atlet juga dapat mempengaruhi prestasi olahraga seperti memiliki kepribadian rendah hati meskipun memiliki kebanggaan tidak sombong, mau bekerja keras, disiplin, percaya diri dan lebih mandiri.

2. Manajemen Organisasi Yang Baik

Keberadaan organisasi adalah suatu sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Mekanisme dapat diperjelas dalam bidang pengelolaan pembinaan olahraga, club Faztec Kota Pekanbaru memiliki struktur pengelolaan lembaga yang terstruktur dengan baik. Wandu (2013).

Dengan adanya struktur organisasi yang baik maka pembinaan akan bisa diatur sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing seperti Ketua dan Wakil, Anggota Pengurus, Pelatih dan Asisten Pelatih serta segenap yang mendukung kelancaran dalam organisasi

3. Program Pembinaan

Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga diperlukan program latihan intensif dan berkesinambungan kadang-kadang menimbulkan rasa bosan boredom.

Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi, oleh karena itu diperlukan pencegahan yaitu dengan merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi.

Lebih jelas pembinaan yang baik hendaknya memiliki program yang jelas mengenai pembinaan dan arahan pelatihan tahap demi tahapnya. Wandu (2013). Pembinaan di club Faztec Kota Pekanbaru dilakukan secara intensif sesuai dengan latihan yang terprogram dengan dengan baik sehingga dalam pelaksanaan pelatih benar-benar melaksanakan program pembinaan.

4. Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendukung

Sarana dan prasarana adalah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sebenarnya sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan.

Lebih jelas pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana yang telah ada dan melengkapi kebutuhan latihan serta pertandingan perlombaan merupakan hal yang mutlak dipenuhi untuk meningkatkan pencapaian prestasi. Wandu (2013). Dalam pemenuhan sarana dan prasarana di club Faztec Kota Pekanbaru pengurus dan orang tua atlet berusaha memenuhi hal-hal yang diperlukan dalam proses pembinaan olahraga tenis dengan cara iuran secara swadaya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan.